

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Perkembangan teknologi informasi telah membawa perubahan signifikan di berbagai sektor industri, termasuk dalam bidang bisnis dan layanan publik. Dalam beberapa dekade terakhir, perusahaan semakin bergantung pada sistem berbasis teknologi untuk meningkatkan efisiensi operasional, mempercepat proses bisnis, serta memberikan layanan yang berkualitas kepada pelanggan. Salah satu elemen kunci dalam operasional berbasis teknologi adalah aplikasi perangkat lunak yang andal. Aplikasi yang berfungsi dengan baik memungkinkan perusahaan untuk mengelola informasi, menjalankan transaksi, dan memberikan pengalaman yang memuaskan kepada pelanggan[1]. Dalam konteks ini, pentingnya sistem informasi yang berkinerja optimal menjadi semakin krusial. Namun, aplikasi yang tidak memenuhi standar kualitas dapat menyebabkan berbagai masalah, termasuk kegagalan transaksi dan penurunan kepuasan pelanggan[2]. Oleh karena itu, pengujian kualitas aplikasi menjadi langkah yang tidak dapat diabaikan, karena berperan penting dalam memastikan aplikasi berfungsi sesuai tujuan[3].

Aplikasi perangkat lunak yang tidak terjaga kualitasnya dapat menyebabkan berbagai gangguan, termasuk kehilangan data, kesalahan transaksi, hingga kerusakan reputasi perusahaan. Hal ini menjadi tantangan besar bagi perusahaan di sektor remittance, seperti PT Indo Koala Remittance. Sebagai perusahaan yang bergerak di bidang pengiriman uang internasional, PT Indo Koala Remittance sangat mengandalkan aplikasi untuk memproses transaksi yang membutuhkan tingkat akurasi dan keamanan tinggi. Berdasarkan data internal perusahaan, lebih dari 20% pelanggan melaporkan masalah terkait kesalahan transaksi yang disebabkan oleh bug atau performa aplikasi yang kurang optimal. Masalah ini tidak hanya mempengaruhi kepercayaan pelanggan, tetapi juga merugikan perusahaan secara finansial dan reputasi[4]. Oleh karena itu, diperlukan sistem pengujian

aplikasi yang komprehensif untuk mengidentifikasi dan memperbaiki masalah sebelum aplikasi digunakan oleh pelanggan[5].

Untuk menjawab tantangan tersebut, PT Indo Koala Remittance memprioritaskan peningkatan kualitas aplikasi melalui pendekatan pengujian yang efektif. Pengujian manual digunakan untuk memverifikasi fungsionalitas aplikasi secara langsung, sementara pengujian otomatis diterapkan untuk mengelola pengujian yang repetitif dengan lebih efisien. Framework seperti Cypress dan Mocha, yang dijalankan menggunakan bahasa pemrograman JavaScript, telah terbukti efektif dalam mendeteksi bug dengan lebih cepat dan mengurangi potensi kesalahan manusia[6]. Pendekatan ini memungkinkan perusahaan untuk meminimalkan risiko kegagalan aplikasi sekaligus meningkatkan efisiensi proses pengujian[7].

Dalam rangka mendukung proses pengujian aplikasi, PT Indo Koala Remittance membuka peluang kontribusi dalam Quality Assurance (QA). Program ini dirancang untuk melibatkan partisipan dalam pengujian aplikasi menggunakan metode manual dan otomatis, sekaligus memberikan pengalaman praktis yang relevan di industri teknologi[8]. Melalui program ini, keterampilan teknis, seperti penggunaan alat pengujian, identifikasi bug, serta pengembangan skrip otomatisasi, dapat diasah. Di sisi lain, perusahaan diuntungkan dengan kontribusi tambahan dalam proses pengujian, yang dapat mempercepat identifikasi dan perbaikan masalah pada aplikasi[9].

Metode pengujian yang digunakan dalam program magang mencakup pengujian manual untuk memverifikasi fungsionalitas spesifik aplikasi dan pengujian otomatis untuk meningkatkan efisiensi pengujian yang berulang. Dengan menggunakan framework seperti Cypress dan Mocha, automation testing memungkinkan perusahaan untuk mendeteksi masalah secara lebih cepat dan konsisten dibandingkan dengan pengujian manual saja. Berdasarkan penelitian terbaru, automation testing mampu meningkatkan efisiensi proses pengujian hingga 40% dibandingkan metode tradisional[10].

Magang ini tidak hanya memberikan manfaat dalam mengembangkan keterampilan praktis di dunia kerja, tetapi juga mendukung perusahaan dalam menjaga kualitas aplikasi yang menjadi tulang punggung operasionalnya. Oleh karena itu, program magang Quality Assurance di PT Indo Koala Remittance menjadi langkah strategis untuk meningkatkan keandalan aplikasi Jack dan Transfez, sekaligus mencetak tenaga kerja yang siap menghadapi tantangan di industri teknologi[5].

1.2. Maksud dan Tujuan Kerja Magang

Maksud dan tujuan kerja magang di PT Indo Koala Remittance dengan peran *Quality Assurance Intern*, yang menjadi landasan utama dari pengalaman magang ini. Maksud dan tujuan tersebut dirumuskan untuk memberikan arah yang jelas dan memastikan bahwa waktu yang dihabiskan selama magang memberikan manfaat yang maksimal bagi pengembangan keterampilan dan pemahaman di bidang *Quality Assurance*.

1.2.1 Maksud Kerja Magang

- a. Pengalaman Praktis: Maksud utama dari magang ini adalah untuk mendapatkan pengalaman praktis dalam lingkungan kerja nyata di industri loyalitas. Melalui tugas-tugas sebagai *Quality Assurance Intern*, diharapkan dapat memperdalam pemahaman tentang proses pengujian perangkat lunak, pemantauan kualitas, dan peningkatan efisiensi operasional.
- b. Penerapan Teori dalam Praktek: Magang ini memungkinkan penerapan konsep dan teori yang dipelajari di bangku kuliah ke dalam situasi kerja sehari-hari. Hal ini memberikan kesempatan untuk melihat bagaimana prinsip-prinsip *Quality Assurance* diterapkan dalam konteks bisnis nyata.
- c. Peningkatan Keterampilan: Melalui magang ini, diharapkan dapat meningkatkan keterampilan dalam melakukan pengujian perangkat lunak, analisis kebutuhan pengguna, dan evaluasi kualitas produk. Hal

ini akan membantu dalam pengembangan kemampuan praktis yang diperlukan untuk bekerja di bidang *Quality Assurance* di masa depan.

1.2.2 Tujuan Kerja Magang

- a. Memahami Proses *Quality Assurance*: Salah satu tujuan utama dari magang ini adalah untuk memahami secara mendalam proses *Quality Assurance*, termasuk metodologi pengujian, pelaporan *bug*, dan evaluasi kualitas produk secara menyeluruh.
- b. Berpartisipasi dalam Proyek-Proyek: Tujuan lainnya adalah untuk berpartisipasi aktif dalam proyek-proyek *Quality Assurance* yang sedang berlangsung di perusahaan. Dengan demikian, diharapkan dapat memberikan kontribusi yang berarti dan memperluas wawasan tentang praktik terbaik dalam industri.
- c. Meningkatkan Kemampuan Analisis: Tujuan lainnya adalah untuk meningkatkan kemampuan dalam menganalisis kebutuhan pengguna, mengidentifikasi masalah potensial, dan mengusulkan solusi yang efektif. Hal ini akan membantu dalam mengembangkan kemampuan analitis yang diperlukan dalam pekerjaan *Quality Assurance*.
- d. Memperluas Jaringan Profesional: Salah satu tujuan tambahan adalah untuk memperluas jaringan profesional di industri loyalitas dan *Quality Assurance*. Dengan berinteraksi dengan berbagai profesional di perusahaan, diharapkan dapat membangun hubungan yang berkelanjutan dan mendukung perkembangan karir di masa depan.

Dengan menetapkan tujuan dan sasaran yang jelas selama proses magang pada divisi *Quality Assurance* di PT Indo Koala Remittance, pengalaman ini akan memberikan landasan yang kuat untuk pengembangan karir di bidang jaminan kualitas dan memastikan keuntungan berkelanjutan dalam mengembangkan keterampilan dan pengetahuan.

1.3. Waktu dan Prosedur Pelaksanaan Kerja Magang

1.3.1 Waktu Pelaksanaan Kerja Magang

Program magang berlangsung selama 708 jam, yang berhasil diselesaikan dalam rentang waktu 70 hari kerja dengan kisaran 10 jam kerja per hari. Diawali pada tanggal 16 September 2024 dan berakhir pada tanggal 20 Desember 2024, jadwal magang dilaksanakan pada hari Senin hingga hari Jumat dengan sistem *Work From Home* atau WFH. PT Indo Koala Remittance menjadi tempat pelaksanaan program kerja magang, yang terletak di Prudential Centre, Jl. Raya Casablanca Raya No.Kav.88 Lt. 22, RT.14/RW.5, Menteng Dalam, Kec. Tebet, Kota Jakarta Selatan, Daerah Khusus Ibukota Jakarta 12870. Penempatan dilakukan di Departemen Teknologi dengan posisi magang di *Quality Assurance*. Durasi program magang ini dilaksanakan selama minimal 3 bulan.

Selama waktu tersebut, waktu magang dibagi ke beberapa proyek berbeda pada setiap bulannya. Setiap proyek memiliki cakupan dan tujuan yang unik, memungkinkan untuk terlibat dalam berbagai aspek pengembangan perangkat lunak dan pengujian. Dengan demikian, didapatnya pengalaman yang beragam dan mendalam dalam industri teknologi informasi, serta kesempatan untuk memperluas pengetahuan dan keterampilannya di berbagai bidang terkait. Selain itu, berpartisipasi dalam proyek-proyek yang berbeda juga memungkinkan untuk bekerja dengan beragam tim dan memperluas jaringan profesionalnya. Hal ini menjadikan program kerja magang ini sebagai pengalaman yang berharga dan bervariasi dalam mempersiapkan diri untuk karir di dunia kerja. Timeline kerja magang dijabarkan pada tabel 1.1. Dimana pada tabel tersebut diinformasikan bahwa pada minggu ketiga bulan September merupakan waktu pertama bergabung dan mulai melaksanakan pekerjaannya.

Tabel 1.1 Timeline Kerja Magang

Pekerjaan	September			Oktober				November				Desember			
		3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4
Pengenalan Perusahaan, Mempelajari <i>user guide</i> , instalasi, dan mempelajari <i>query-query</i>															
Melakukan <i>full cycle rollout</i> aplikasi beserta fitur pada aplikasi Jack di Portal, <i>Mobile</i> dan Transfez di <i>Mobile</i>															
<i>Project Localization Mobile App Jack</i>															
<i>Project Points Reward</i> pada Aplikasi Transfez															

1.3.2 Prosedur Pelaksanaan Kerja Magang

Pelaksanaan kerja magang pertama-tama dimulai dengan proses eksplorasi pencarian tempat kerja. Dimana langkah awal dimulai dengan mengirimkan lamaran kerja kepada perusahaan yang sekiranya menarik, salah satunya PT Indo Koala Remittance. Dimana PT. Indo Koala Remittance merespons dengan undangan seleksi, dimulai dengan tes psikologis dan dua tahap wawancara, pertama dengan HR dan kedua dengan *user* dari divisi *Quality Assurance*. Pada 13 September 2024, penerimaan magang sebagai *Quality Assurance* diumumkan. Hari pertama kerja pada 17 September 2024 dimulai dengan pengenalan perusahaan, penjelasan kontrak magang, dan onboarding. Setelah itu, diperkenalkan ke mentor serta *manager*. Selanjutnya pada saat melakukan *online meeting* dilakukannya

perkenalan kembali kepada anggota divisi QA, dan mempelajari alat kerja serta membaca panduan pengguna aplikasi Jack dan Transfez.

Peran atau pekerjaan dari posisi QA meliputi bergabung dengan proyek sesuai arahan dari *Supervisor*, apabila sudah bergabung dalam proyek, kemudian mengikuti *kick-off* proyek yang sedang berjalan untuk memahami proyek dan menerima alur dan *flow* serta tampilan pada Figma, membuat skenario pengujian berdasarkan sistem desain ataupun dapat dalam bentuk *storylist* yang ada, melakukan pengujian sesuai dengan skenario yang telah dibuat, melaporkan *bug* kepada divisi terkait, melakukan verifikasi bug yang telah diperbaiki, dan melakukan pembuatan dokumentasi pada proyek yang sebelumnya sudah selesai dikerjakan.

